

**KIPRAH H. SARKAWI DALAM PEMBINAAN SENI BACA
AL-QUR'AN DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

SKRIPSI

**OLEH
NADHIRATURRAHMI AIDINA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**KIPRAH H. SARKAWI DALAM PEMBINAAN SENI BACA
AL-QUR'AN DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
Nadhiraturrahmi Aidina
NIM. 180103020003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhiraturrahmi Aidina
NIM : 180103020003
Tempat/Tanggal Lahir : Palas, 11 Februari 2000
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Kiprah H. Sarkawi dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Nadhiraturrahmi Aidina

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KIPRAH H. SARKAWI DALAM PEMBINAAN SENI BACA AL-QUR'AN
DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nadhiraturrahmi Aidina
NIM. 180103020003

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, M.A.
NIP. 197708272000031002

Pembimbing II



Fakhrie Hanief, S.Th.I M.A.
NIDN. 2007048603

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, M.A
NIP. 198608012015031003

Tanggal, 14 Juli 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

KIPRAH H. SARKAWI DALAM PEMBINAAN SENI BACA AL-QUR'AN DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

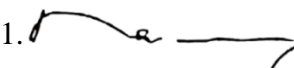




Nadhiraturrahmi Aidina

NIM. 180103020003

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada: Hari Jum'at, Tanggal 15 Juli 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Bashori, M.Ag (Ketua) NIP. 197001011998031002	1. 
2. Riza Saputra, M.A. (Penguji 1) NIP. 198910252019031016	2. 
3. Dr. Norhidayat, M.A. (Penguji 2) NIP. 197708272000031002	3. 
4. Fakhrie Hanief, S.Th.I., M.A. (Penguji 3) NIDN. 2007048603	4. 
5. H. Hanafi S.Th.I., M.A. (Notulis) NIP. 199209202022031001	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 19780122720031211002

ABSTRAK

Nadhiraturrahmi Aidina. 180103020003. “Kiprah H. Sarkawi dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur’an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah”, pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing: (I) Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A. 2022.

Kata Kunci: Kiprah H. Sarkawi, Pembinaan, Seni Baca Al-Qur’an.

Perkembangan seni baca Al-Qur’an ditandai dengan banyak berdirinya organisasi-organisasi dan tempat pembinaan seni baca Al-Qur’an di berbagai daerah. Banyaknya perlombaan atau hafiah Qur’an mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi bahkan nasional juga mendominasi peminat seni baca Al-Qur’an tersebut. Dalam sebuah pembinaan tentunya tidak terlepas dari seorang guru. H. Sarkawi adalah salah satu qari dan guru seni baca Al-Qur’an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang masih mengadakan pembinaan sejak tahun 90-an hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi H. Sarkawi secara keseluruhan, kiprahnya dalam membina seni baca Al-Qur’an khususnya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, serta metode dan teknik yang digunakan H. Sarkawi sehingga pembinaannya masih bertahan hingga sekarang dan dapat melahirkan qari dan qariah Nasional.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana kiprah H. Sarkawi dalam pembinaan seni baca Al-Qur’an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Bagaimana metode dan teknik yang digunakan oleh H. Sarkawi dalam pembinaan seni baca Al-Qur’an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu murid-murid dan teman sejawat H. Sarkawi. Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H. Sarkawi memiliki peran besar dalam pembinaan seni baca Al-Qur’an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kemudian ia juga menjadi guru seni baca Al-Qur’an di berbagai kabupaten lainnya seperti Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, bahkan di provinsi lain seperti Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan H. Sarkawi dalam pembinaan seni baca Al-Qur’an adalah metode *sima’i* dan metode *talaqqi*. H. Sarkawi tidak hanya menjadi qari dan guru seni baca Al-Qur’an, beliau juga menjadi juri/Dewan Hakim pada setiap perlombaan seni baca Al-Qur’an dan menjadi pelatih pada *Training Centre* (TC) tingkat Kabupaten dan Provinsi yaitu di Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. H. Sarkawi juga aktif diberbagai organisasi tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah seperti IPQAH, LPTQ, dan BKPRMI. Selain itu, beliau juga menjadi imam shalat Jum’at di beberapa mesjid di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan kasih sayang dan rahmat-Nya yang tiada henti sehingga tulisan ini dapat ditulis dan terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang dengan risalahnya menjadikan umat Islam diliputi keimanan dan ketakwaan, dituntun dengan pedoman, dan dengan wujud kecintaan menjadikan umat terbaik sepanjang zaman.

Karya ini aku persembahkan kepada orang-orang tercinta....

Terima kasih kepada ayah (Ahyat) dan Ibu (Siti Marlina) yang selalu mencintai saya dan akan selalu saya cintai. Tiada henti do'a yang terpanjat dari setiap tadahan tangan dan sujud panjangnya. Yang rela menunda segala keinginan dan kebutuhannya demi mendahulukan kepentingan pendidikan saya.

Terima kasih kepada kakakku (Retno Ilham Fitriana, S.Ak) dan adikku (Muhammad Fikri) bangga bahwa aku telah berada pada titik ini. Terima kasih atas *support*, bantuan, dan do'a-do'a baik yang selalu kalian panjatkan.

Terima kasih kepada keluarga di PPTQ Siti Khadijah. Khususnya untuk Ummi (Norkhamisah, S.Pd) dan Abi (Dr. H. Abdul Bashir, M.Ag) yang telah menerima dan dengan tulus membimbingku di Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Siti Khadijah ini.

Terima kasih kepada sahabat-sahabatku sejak kecil hingga saat ini Anisa Fatimah Azzahra, Jannatunnisa, Mahnita Sari, Mardhatillah Azzahra, Maulida

Irawati dan Siti Nurhana yang telah memberikan semangat dan dukungan tiada henti.

Terima kasih kepada teman-teman terbaikku Sri Damayanti, Yuliani Rahmi, Alfitri Ainayya, Rosyi Norlatifah, Lilis Kurniawati, Norma Liansari, Warliza, dan Rahmilawati. Teman yang selama ini selalu ikhlas membantu dalam segala hal, teman bertutur selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 yang telah mewarnai hari dan kebersamai proses belajar selama berkuliah. Senang bertemu dan berkumpul bersama kalian, orang-orang yang mencintai Al-Qur'an. Semoga kita sukses selalu, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.”

(Q.S. At-Talaq/65:4)

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt, tuhan semesta alam. Sehingga skripsi yang berjudul “Kiprah H. Sarkawi dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur’an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah” ini dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw., beserta seluruh keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapati banyak bantuan, dukungan dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekaligus dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak H. Muhammad Araby, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekaligus dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis

menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan arahan, saran, bantuan dan dukungan penuh hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan sebaik-baiknya.
4. Bapak Fakhrie Hanief S.Th.I., M.A selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar dari awal penulisan hingga tahap akhir penyempurnaan skripsi ini.
5. Para dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan wawasan dan ilmu serta pelayanan yang baik selama penulis berkuliah.
6. Bapak H. Sarkawi yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan bersedia sebagai tokoh dan narasumber dalam penelitian penulis.

Banjarmasin, 14 Juli 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tada Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya. .

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي	Ai	a dan i
و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan dengan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian haknya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
سَبَبَتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istihlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM.	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	: Nomor Induk Pegawai
Swt	: <i>Subhânahû wa ta'âla</i>
Saw	: <i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
Cet.	: Cetakan
Q.S.	: Qur'an Surah
H.R.	: Hadits Riwayat
KBBI	: <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>
MTQ	: <i>Musâbaqah Tilâwat al-Qur'ân</i>
STQ	: Seleksi <i>Tilâwat al-Qur'ân</i>
IPQIR	: Ikatan Pelajar <i>Qir'at al-Qur'ân</i>
LPTQ	: Lembaga Pengembangan <i>Tilâwat al-Qur'ân</i>
IPQAH	: Ikatan Persaudaraan Qari Qariah dan Hafizh Hafidzah
BKPRMI	: Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
SINGKATAN-SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II PEMBINAAN SENI BACA AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN	
A. Pengertian Pembinaan	17
B. Pengertian Seni Baca Al-Qur'an.....	18
C. Sejarah Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan	21
D. Tujuan Dalam Melagukan Al-Qur'an	29
E. Aspek Pokok Seni Baca Al-Qur'an	30
F. Langkah-langkah dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an	45

BAB III H. SARKAWI DAN AKTIVITAS KEULAMAANNYA	
A. Biografi K.H Sarkawi.....	48
B. Aktivitas Keulamaan.....	50
C. Prestasi-prestasi H. Sarkawi.....	52
BAB IV PERAN H. SARKAWI DALAM PEMBINAAN SENI BACA AL-QUR'AN DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH	
A. Pembina Seni Baca Al-Qur'an.....	55
B. Metode dan Teknik yang digunakan H. Sarkawi dalam Pembinaan Seni baca Al-Qur'an.....	62
C. Kiat-kiat H. Sarkawi dalam Menunjang Kualitas Suara Qari dan Qariah.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81